

Pemeriksaan *Pap Smear* Sebagai *Skrining Lesi Prekanker* Leher Rahim

Fairuz Fairuz¹, Hasna Dewi², Erny Kusdiyah³

¹Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

²Laboratorium Biologi Medik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

³Bagian Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

ABSTRAK

Latarbelakang Permasalahan kesehatan reproduksi pada perempuan usia produktif sangat banyak. Salah satu permasalahan yang membuat tingginya tingkat mortalitas perempuan adalah kanker leher rahim. Adanya pemeriksaan sebagai deteksi dini dan penyaring (*skrining*) terhadap kanker leher rahim sangat penting dalam menurunkan angka mortalitas. **Metode** Kegiatan ini direncanakan akan diselenggarakan pada bulan Agustus 2019. Lokasi kegiatan akan dilakukan di Klinik Pinang Masak Universitas Jambi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan serta pemeriksaan langsung pada peserta kegiatan dan edukasi mengenai *pap smear*. **Hasil** Kegiatan dihadiri oleh 35 peserta yang berasal dari civitas akademis dan dharma wanita Universitas Jambi. Setelah penyuluhan dilakukan pemeriksaan *pap smear*. Sebanyak 19 orang bersedia dilakukan pemeriksaan *pap smear*. **Kesimpulan** *Pap smear* sangat penting dimana tidak hanya efektif untuk mendeteksi (*skrining*) kanker leher rahim tetapi juga perubahan sel leher rahim yang dicurigai dapat menimbulkan kanker.

PENDAHULUAN

Paradigma pembangunan kesehatan di Indonesia semula memusatkan perhatian pada penyembuhan penderita. Namun dalam perkembangannya, paradigma tersebut secara berangsur-angsur telah diubah kearah keterpaduan upaya kesehatan yang menyeluruh, menyangkut upaya peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*).

Kesehatan reproduksi juga berhubungan dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu di Indonesia tercatat merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara atau keempat di Wilayah Asia Pasifik, yakni mencapai 334 orang per 100.000 kelahiran hidup (Departemen Kesehatan RI, 2001)³. Salah satunya yaitu pencegahan kanker leher rahim yang merupakan penyakit yang menyerang sistem reproduksi perempuan dan dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan data Patologi Anatomi Yayasan Kanker Indonesia (YKI) pada tahun 2010, kanker leher rahim di Indonesia kerap disebut sebagai kanker leher rahim tercatat menduduki ranking kedua terbanyak yang menyerang perempuan setelah kanker payudara. Penyebabnya adalah virus yang menyerang leher rahim atau sebutan bahasa latinnya adalah Human Papilloma Virus (HPV), infeksi HPV yang sering menyerang kaum perempuan ini umumnya yang berusia di atas 30 tahun, meski tidak menutup kemungkinan usia di bawah 30 tahun juga dapat terserang dan kadang tidak disadari oleh kaum perempuan. Penyebabnya adalah karena kurangnya pengetahuan tentang gejala, deteksi dini, proses terjadinya infeksi dan pengobatannya. Ditambah lagi dengan faktor kebersihan lingkungan, pola hidup bersih dan sehat serta lingkungan sosial yang menjadi pemicu kegiatan dan perilaku seks berisiko di luar pernikahan.

Data statistik dari Badan Pusat Statistik tahun 2010, jumlah perempuan Indonesia yang berusia 30 sampai dengan 50 tahun berada pada kisaran 35 juta orang. *Pap smear* disebut juga test *Pap* adalah prosedur sederhana pemeriksaan sel-sel yang diambil dari leher rahim dan kemudian diperiksa dibawah mikroskop. *Pap smear* tidak hanya efektif untuk

mendeteksi (skrinning) kanker leher rahim tetapi juga perubahan sel leher rahim yang dicurigai dapat menimbulkan kanker.

Permasalahan kesehatan reproduksi pada perempuan usia produktif sangat banyak. Salah satu permasalahan yang membuat tingginya tingkat mortalitas perempuan adalah kanker leher rahim. Adanya pemeriksaan sebagai deteksi dini dan penyaring (skrinning) terhadap kanker leher rahim sangat penting dalam menurunkan angka mortalitas.

METODE

Kegiatan ini direncanakan akan diselenggarakan pada bulan Agustus 2019. Lokasi kegiatan akan dilakukan di Klinik Pinang Masak Universitas Jambi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan serta pemeriksaan langsung pada peserta kegiatan dan edukasi mengenai pap smear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan Pap smear berguna sebagai pemeriksaan penyaring (skrining) dan pelacak adanya perubahan sel kearah keganasan secara dini sehingga kelainan prakanker dapat terdeteksi serta pengobatannya menjadi lebih murah dan mudah. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Klinik Pinang Masak Universitas Jambi. Pengabdian ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan dies natalis Fakultas Kedokteran Universitas Jambi.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk “penyuluhan” tentang kanker serviks dan pap smear sebagai deteksi dini kanker serviks. Kegiatan dilakukan dengan peserta civitas akademika dan Dharma wanita Universitas Jambi. Setelah penyuluhan dilanjutkan diskusi dan tanya-jawab tentang masalah yang berhubungan kanker serviks. Setelah itu dilakukan pemeriksaan IVA kepada para peserta penyuluhan yang bersedia untuk dilakukan pemeriksaan.

Kegiatan dihadiri oleh 35 peserta yang berasal dari civitas akademis dan dharma wanita Universitas Jambi. Setelah penyuluhan dilakukan pemeriksaan pap smear. Sebanyak 19 orang bersedia dilakukan pemeriksaan pap smear. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan peserta mengenai kanker serviks dan pap smear.

Tabel 1 Hasil pemeriksaan pap smear

No	Hasil Pap Smear	Jumlah
1.	<i>Negative for intraepithelial lesion or malignancy (NILM)</i>	5 orang
2.	<i>Negative for intraepithelial lesion or malignancy (NILM), servitis kronis non spesifik</i>	4 orang
3.	<i>Negative for intraepithelial lesion or malignancy (NILM), Atropic Smear</i>	3 orang
4.	<i>Atypical Squamous Cell of Undertemined Significance (ASC-US)</i>	6 orang
5.	<i>Atypical Squamous Cell of Undertemined Significance (ASC-US), Servitis kronis non spesifik</i>	1 orang

KESIMPULAN DAN SARAN

Pap smear disebut juga test Pap adalah prosedur sederhana pemeriksaan sel-sel yang diambil dari leher rahim dan kemudian diperiksa dibawah mikroskop. Pap smear sangat penting dimana tidak hanya efektif untuk mendeteksi (skrinning) kanker leher rahim tetapi juga perubahan sel leher rahim yang dicurigai dapat menimbulkan kanker. Dengan adanya penyuluhan tentang kanker serviks meningkatkan keinginan masyarakat untuk melakukan pemeriksaan papsmear sehingga dapat mendeteksi kelainan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, Harmona.2007.Perempuan dalam Kemelut Gender, Medan:USU Press.
Edberg, Mark.2007.Buku Ajar Kesehatan Masyarakat, Jakarta:Buku Kedokteran
Foster, George and Anderson. 1986. Medical Anthropology, Jakarta:UI Press
Tilong, Adi D.2012.Bebas Dari Ancaman Kanker Serviks. Yogyakarta: FlashBooks.
Glasier, Anna and Gebbie.2002.Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Jakarta:Buku Kedokteran.
Kumalasari, I , (2012).Kesehatan Reproduksi.Jakarta Selatan : Salemba Medika